

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu analisis data dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara berita di televisi mengenai vaksin MR dengan sikap orangtua yang memiliki hubungan yang cukup berarti.

Selain itu variabel X (Berita vaksin MR) memberikan kontribusi sebesar 49% untuk membentuk sikap orangtua. Maka dapat disimpulkan 49% Sikap Orangtua (variabel Y) ditentukan oleh Berita Vaksin MR di televisi (variabel X) dan sisanya sejumlah 51% ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian seperti pengalaman, pengetahuan sosialisasi, serta informasi yang di peroleh melalui media massa selain televisi seperti surat kabar, radio, internet dan lain sebagainya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Terdapat beberapa dimensi variabel X yang sudah dijabarkan dan dibuat pernyataan dalam kuesioner diatas. Setelah penyebaran kuesioner maka peneliti mengetahui hasil dari penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan pada dimensi berita yaitu menarik memiliki pernyataan yang paling besar dan banyak di isi sangat setuju oleh ibu-ibu berarti ini hal yang paling besar atau yang paling mempengaruhi perubahan sikap orang tua, dimana orangtua tertarik pada pemberitaan vaksin MR dan merasa khawatir melihat berita tersebut yang dapat mengancam kehidupan seseorang serta takut apabila hal yang tidak diinginkan tersebut akan terjadi pada anaknya.

Masyarakat menganggap bahwa berita tentang vaksin MR baik untuk diketahui oleh mereka karena dapat memberikan informasi terkini, terbaru, dan terhangat serta penting untuk mereka ketahui karena menyangkut keberlangsungan hidup seseorang terutama anak-anak dan dapat terjadi pada siapa saja. Dengan adanya berita tersebut dapat memberikan pengaruh berupa sikap yang dilakukan oleh orangtua mengenai vaksin MR. Pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat sikap orang tua untuk menyikapi mencegah vaksin MR dalam kategori tinggi.

Koefisien korelasi sebesar nilai korelasi r yaitu = 0.700. nilai tersebut memiliki hubungan yang cukup berarti karena terletak diantara diantara 0.40-0.70. maka dapat disimpulkan bahwa berita vaksin MR di televisi (Variabel X) dengan sikap orangtua (Variabel Y) memiliki hubungan yang cukup berarti.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penentuan taraf signifikansi dengan membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu: Penentuan dari *level of significant*, dari t tabel nilainya tentukan pada tingkat signifikansi 10% dan $df = n-2$, yaitu $95-2 = 93$. Dengan demikian nilai t tabel adalah 1,661. Berdasarkan perhitungan tersebut, hasil perhitungan t hitung 9,445 t tabel yaitu 1,661 maka dapat ditentukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang cukup berarti antara berita vaksin MR di televisi dengan sikap orangtua yaitu Ibu-Ibu di Kelurahan Rempoa

V.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul Hubungan Berita Vaksin MR di Televisi Dengan Sikap Orangtua (Survei Berita di GlobalTV dan Indosiar terhadap Sikap Orangtua yaitu Ibu-Ibu di Kelurahan Rempoa Ciputat Timur) adapun saran yang diberikan

V.2.1 Saran Praktis

1. Kepada Ibu-Ibu yang akan melakukan vaksinasi pada anaknya sebaiknya mencaritahu dahulu lebih dalam terhadap tayangan-tayangan yang ada di televisi, terlebih tayangan mengenai berita vaksin MR yang memiliki dampak yang tidak diinginkan. Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan terhadap keselamatan diri terutama keberlangsungan hidup dan perkembangan anak sebaiknya ibu-ibu lebih berhati-hati saat memberikan vaksin apa yang akan masuk kedalam tubuh anak sehingga segala bahaya yang akan terjadi dapat diminimalisir dan tidak terjadi pada kita terutama anak-anak.

2. Kepada pihak dinas kesehatan untuk lebih memberikan himbauan atau penyuluhan kepada masyarakat terutama ibu-ibu mengenai apa itu vaksin MR, dan apa yang terjadi setelah vaksinasi tersebut serta memberitahukan persyaratan apa saja yang dibolehkan atau tidak dibolehkan saat ingin divaksin anaknya.

V.2.2 Saran Akademis

1. Untuk mengembangkan ilmu komunikasi mengenai efek media massa, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan menggunakan topik yang sama, hendaknya meneliti faktor lain yang mempengaruhi sikap orangtua yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga adanya peningkatan dalam melakukan penelitian lainnya.

2. Atau dapat juga mengembangkan penelitian dalam populasi yang lebih luas dengan menggunakan metodologi penelitian yang lebih mendalam.

